

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 13 Februari 2026

Nur Qalby Yunita Khumairah¹, Rima January Putri², Wiwiek Dewiyanti Habar³,
Ahmad Nasir⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN FAKTOR RISIKO BERAT BADAN LAHIR RENDAH
(BBLR) DENGAN KEJADIAN BBLR DI RS. PADJONGA DAENG
NGALLE PERIODE APRIL - JUNI TAHUN 2024”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu indikator penting kesehatan neonatal yang berkontribusi terhadap tingginya angka morbiditas dan mortalitas bayi. Kejadian BBLR dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi maternal dan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor risiko BBLR dengan kejadian BBLR di RS. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar pada periode April–Juni tahun 2024.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72 bayi (82,8%) mengalami BBLR. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu ($p = 0,033$), paritas ($p = 0,031$), jarak kehamilan ($p = 0,003$), dan anemia ($p = 0,025$) dengan kejadian BBLR. Sementara itu, usia kehamilan, kehamilan ganda, dan preeklampsia tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR.

Kesimpulan : penelitian ini menunjukkan bahwa faktor maternal, khususnya usia ibu, paritas, jarak kehamilan, dan anemia, berperan dalam kejadian BBLR. Oleh karena itu, penguatan pelayanan antenatal melalui pemantauan kehamilan dan

deteksi dini faktor risiko sangat diperlukan untuk menurunkan angka kejadian BBLR.

Kata kunci : berat badan lahir rendah, faktor risiko, ibu hamil, bayi baru lahir



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Thesis, 13 February 2026

Nur Qalby Yunita Khumairah¹, Rima January Putri², Wiwiek Dewiyanti Habar³,
Ahmad Nasir⁴

¹Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Makassar, Indonesia

²Lecturer, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Makassar, Indonesia

³Lecturer, Department of Al-Islam and Kemuhammadiyahan, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Makassar, Indonesia

“THE RELATIONSHIP OF RISK FACTORS OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) TO THE INCIDENCE OF LBW AT PADJONGA DAENG NGALLE HOSPITAL FROM APRIL TO JUNE 2024”

ABSTRACT

Introduction : Low Birth Weight (LBW) is an important indicator of neonatal health and contributes significantly to increased neonatal morbidity and mortality. The occurrence of LBW is influenced by various factors related to maternal conditions and pregnancy. This study aimed to analyze the association between risk factors for LBW and the incidence of LBW at Padjonga Daeng Ngalle Hospital, Takalar Regency, during the period of April–June 2024.

Method : This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach

Results : The results showed that 72 infants (82.8%) were born with LBW. Significant associations were found between maternal age ($p = 0.033$), parity ($p = 0.031$), interpregnancy interval ($p = 0.003$), and maternal anemia ($p = 0.025$) with the incidence of LBW. Meanwhile, gestational age, multiple pregnancy, and preeclampsia were not significantly associated with the incidence of LBW.

Conclusion : maternal factors, particularly maternal age, parity, interpregnancy interval, and anemia, play an important role in the occurrence of LBW. Therefore, strengthening antenatal care through regular pregnancy monitoring and early detection of risk factors is essential to reduce the incidence of LBW.

Keywords : low birth weight, risk factors, pregnant women, newborns

